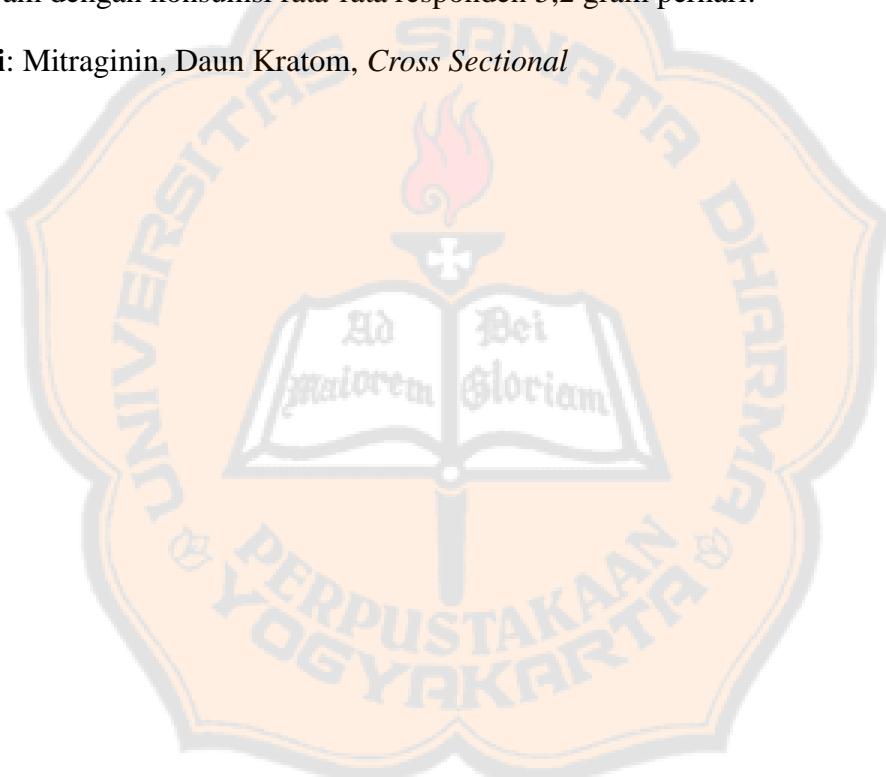


ABSTRAK

Daun Kratom (*Mitragyna speciosa* Korth.) merupakan salah satu tanaman yang mudah sekali untuk ditemui di pulau Kalimantan khususnya Kalimantan Barat. Masyarakat Desa Palapulau menggunakan tanaman ini sebagai mata pencarian sekaligus dikonsumsi sebagai obat tradisional. Daun Kratom memiliki kandungan utama mitraginin yang dapat menimbulkan efek samping berbeda tergantung pada dosis penggunaannya.

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif evaluatif rancangan cross sectional. Penelitian ini menggunakan subjek sebanyak 93 orang yang mengonsumsi kratom. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini membagikan kuesioner dan melakukan wawancara. Data hasil wawancara dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif. Penggunaan kratom pada masyarakat Desa Palapulau Kalimantan Barat masuk dalam kategori efek samping yang ringan yaitu 2-6 gram dengan konsumsi rata-rata responden 5,2 gram perhari.

Kata kunci: Mitraginin, Daun Kratom, *Cross Sectional*



ABSTRACT

Kratom leaves are one of the plants that are very convenient to find on the island of Kalimantan, especially West Kalimantan. People of Palapulau Village use this plant as a livelihood as well as using it as traditional medicine. The main content of kratom leaves is mitragynine which can cause different effects in every dose.

This research used descriptive evaluative method with cross sectional design. This research has 93 people who consume kratom as a subject. The Data collection technique employed in this study involved distributing questionnaires and conducting interviews. The interview data was analyzed using quantitative descriptive techniques. The use of kratom among the community in Palapulau Village, West Kalimantan, falls into the category of mild effects, which is 2-6 grams with an average daily consumption of 5,2 grams per respondent.

Keyword: Mitragynine, Kratom Leaves, Cross Sectional

